

ABSTRAK

Tuberkulosis salah satu penyakit menular yang menjadi masalah di Indonesia karena diperkirakan setiap hari 425 orang meninggal akibat TB. Penyakit ini disebabkan bakteri *mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyerang berbagai organ terutama paru-paru. Upaya pencegahan penularan dengan melakukan perilaku positif. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku preventif penularan TB pada penderita TB paru di Puskesmas Perak Timur Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh penderita TB BTA+ di Puskesmas Perak Timur Surabaya sebesar 33 responden. Besar sampel 31 responden, diambil dengan cara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen pengetahuan, variabel dependen perilaku preventif penularan TB. Instrumen menggunakan kuesioner. Analisis menggunakan uji *chi-square* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 31 responden sebagian besar (54,8%) memiliki pengetahuan baik dan sebagian besar (76,5%) memiliki perilaku positif. Berdasarkan uji statistic didapatkan $p\text{-value} = 0,003$ artinya $p\text{-value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan pengetahuan dengan perilaku preventif penularan TB pada penderita TB paru di Puskesmas Perak Timur Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku preventif penularan TB pada penderita TB paru di Puskesmas Perak Timur Surabaya. Diharapkan petugas kesehatan di Puskesmas Perak Timur Surabaya khususnya di ruangan Poli TB paru memasang poster mengenai TB paru, di siapkan masker khusus untuk ruangan Poli TB paru serta menyiapkan *leaflet* mengenai penyakit TB paru.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku, Penderita TB paru